

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengendalian dokumen di SMK Negeri 3 Metro, sudah sesuai dengan prosedur yang disyaratkan dalam ISO yaitu pengendalian dokumen secara umum sudah terkontrol diantaranya setiap unit kerja sudah melaksanakan pengendalian masing-masing. Tahapan dalam pengendalian dokumen sudah dilalui yaitu setiap unit kerja menyiapkan dokumen, pemeriksaan kecukupan isi dokumen, identifikasi dan penomoran dokumen, pengesahan dokumen, pengendalian distribusi dokumen, dan diakhiri dengan pengendalian dokumen.
- 5.1.2 Pengendalian rekaman di SMK Negeri 3 Metro, belum terlaksana seutuhnya seperti yang disyaratkan dalam ISO. Hal ini terlihat bahwa untuk pengendalian catatan/rekaman belum melaksanakan alur penyimpanan rekaman yaitu identifikasi catatan/rekaman, penanggung jawab penyimpanan, pengendalian rekaman, pengecekan masa simpan/kadaluarsa, dan waktu pemusnahan/penghapusan rekaman oleh unit kerja.
- 5.1.3 Audit internal di SMK Negeri 3 Metro, sudah melaksanakan sesuai yang disyaratkan dalam ISO yaitu langkah-langkah dalam audit internal meliputi penetapan tim audit, penetapan rencana audit, persiapan audit,

pelaksanaan audit, mengumpulkan hasil audit, dan penyusunan laporan hasil audit.

- 5.1.4 Pengendalian produk tidak sesuai di SMK Negeri 3 Metro, sudah sejalan dengan yang disyaratkan dalam ISO. Hal ini dapat dilihat jika ditemukan produk tidak sesuai akan diadakan perbaikan-perbaikan tahap demi tahap sehingga temuan bisa dicegah. Dalam pengendalian produk tidak sesuai diawali dengan mengidentifikasi produk tidak sesuai, mengadakan rapat tinjauan manajemen, melakukan penanganan produk tidak sesuai, dan memberikan tanggung jawab berikut kewenangan atas penanganan produk tidak sesuai tersebut.
- 5.1.5 Tindakan perbaikan di SMK Negeri 3 Metro, sudah sesuai dengan yang disyaratkan dalam ISO. Bahwa pihak sekolah dalam tindakan perbaikan langsung melaksanakan perbaikan sesuai dengan kesalahan yang ditemukan oleh masing-masing unit, sehingga perbaikan yang diharapkan memang sesuai dan bisa diterima semua pihak. Dalam tindakan perbaikan sudah sejalan dengan tahapan-tahapan tindakan perbaikan diantaranya, rekaman hasil ketidaksesuaian, rekaman keluhan pelanggan, menyelediki penyebab masalah, rapat koordinasi dan mengusulkan solusi yang tepat, tindakan perbaikan/koreksi yang diambil dan pemeliharaan rekaman hasil tindakan perbaikan.
- 5.1.6 Tindakan pencegahan di SMK Negeri 3 Metro. Tindakan pencegahan sebenarnya adalah proses evaluasi proaktif untuk mencegah potensi masalah menjadi masalah di kemudian hari. Hal ini sudah sesuai dengan prosedur ISO bahwa temuan menjadi pelajaran berarti, sehingga

bagaimana caranya temuan-temuan tersebut dapat dicegah dan diminimalisir supaya tidak terulang dimasa datang. Selain itu SMK Negeri 3 Metro melakukan tindakan pencegahan dengan cara melakukan audit internal minimal sekali dalam satu semester, sehingga temuan yang telah terjadi diharapkan tidak terulang kembali. Tahapan-tahapan tindakan pencegahan juga sudah dilakukan yaitu identifikasi ketidkasesuaian potensial, membuat catatan dan analisa penyebab ketidaksesuaian, rencana tindakan pencegahan, memutuskan tindakan yang diambil dan merekam tindakan yang diambil.

5.2 Implikasi

Implikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan, mutu bukan hanya produk dan jasa saja, namun juga mencakup proses, lingkungan dan manusia. Dengan demikian sistem manajemen mutu ISO perlu diterapkan pada SMK baik negeri maupun swasta , sebagai suatu cara meningkatkan *performance* secara terus menerus (*continius performance improvement*) pada setiap proses dari suatu organisasi dengan menggunakan semua SDM dan modal yang tersedia.

Implementasi ISO 9001:2008 berimplikasi pada kepercayaan lembaga diluar organisasi menjadi tinggi, ini ditandai dengan mudah memperoleh institusi pasangan sebagai tempat praktik industri para siswa. Implikasi lain adalah kualitas tetap terjaga karena setiap pegawai bekerja dengan sistem yang terpadu, *job description* yang jelas, penggunaan fasilitas yang efisien, pengelolaan

keuangan yang transparan dan akuntabel demi memupuk iklim kerja organisasi kondusif.

5.3 Saran

Implementasi ISO sangat tepat bagi sekolah kejuruan, karena bisa menyesuaikan kebutuhan industri yang rata-rata telah menerapkan standar ISO, sehingga sekolah bisa melihat mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan industri. Berikut ini merupakan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan kepada:

5.3.1 Guru dan karyawan SMK Negeri 3 Metro

Guru dan karyawan hendaknya memahami perlunya kerjasama dalam meningkatkan mutu sekolah, agar program ISO dapat berjalan maka setiap lini harus bisa mendukung program ISO yang sudah dicanangkan sekolah, mengingat kesuksesan sekolah tidak bisa bergantung dengan kepala sekolahnya saja tetapi dukungan semua personil sekolah lebih berarti. Guru dan karyawan harus siap untuk perubahan demi kebaikan sekolah dimasa sekarang dan yang akan datang serta melaksanakan perubahan itu dengan sepenuh hati.

5.3.2 Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Metro

Kepala sekolah selaku top manajemen hendaknya lebih intensif dalam melaksanakan program ISO, karena secara umum akan meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan mutu siswa sebagai dampak dari peningkatan mutu guru dan stafnya. Kepala sekolah dibantu wakil manajemen mutu hendaknya secara rutin mengadakan evaluasi dan memperbanyak rapat

tinjauan manajemen agar program ISO dapat berjalan sebagai mana yang ditetapkan

5.3.3 Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Metro

Dapat memberikan masukan kepada instansi terkait sebagai pengambil keputusan supaya ada pembinaan kepada sekolah-sekolah secara intensif agar program SMM ISO 9001:2008 bagi sekolah yang telah mengimplementasikan dapat meningkatkan mutu sekolah, dan mendorong sekolah-sekolah yang belum mengimplementasikan ISO dalam rangka kebijakan peningkatan mutu layanan sekolah kejuruan.

5.3.4 Mitra Kerja DU/DI

Dengan adanya program ISO 9001:2008 yang diterapkan di SMK Negeri 3 Metro, diharapkan DU/DI dapat mendukung pelaksanaan ISO dan dapat menerima siswa/siswi untuk kegiatan praktik industri guna mengaplikasikan ilmu yang diterimanya di sekolah